

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Prestasi Belajar Ekonomi**

###### **a. Pengertian Prestasi**

Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Prestasi tidak datang begitu saja, untuk mendapatkannya harus melalui perjuangan yang keras. “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok” (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:19), prestasi tidak akan dicapai bila seseorang tidak melakukan kegiatan. Sedangkan pendapat lain mendefinisikan bahwa “Prestasi adalah hasil yang dicapai, dilakukan, dikerjakan” (Poerwadarminto, 2003:910)

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai seseorang yang terlebih dahulu melakukan kegiatan.

###### **b. Pengertian Belajar**

“Belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapat suatu kepandaian(ilmu)” (Poerwadarminto, 2003:121). Dalam hal ini kepandaian bisa ditunjukkan dengan prestasi yang memuaskan dari usaha yang diraihinya sendiri. Pendapat lain menyatakan bahwa “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan” (Slameto, 1995:2).

Belajar merupakan suatu proses panjang dari lahir hingga akhir hayat. Belajar dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal yaitu pendidikan dari keluarga dan lingkungannya sampai pendidikan sekolah yang mempunyai tujuan untuk merubah tingkah laku, sikap, keterampilan, kebiasaan serta perubahan seseorang kearah yang lebih baik.

### c. Pengertian Ekonomi

“Ekonomi berguna karena petunjuk-petunjuk mengenai kebijakan apa yang bias diambil untuk menanggulangi suatu permasalahan ekonomi tertentu” (Budiono, 1991:1), sedangkan pendapat lain menyatakan “ekonomi adalah salah satu cabang pengetahuan yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang bersifat terbatas” (Suparmo, 2003:3).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang meliputi pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

### d. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi.

“Prestasi belajar adalah sebagai hasil dari usaha seseorang untuk mengubah dirinya dengan jalan memperoleh kecakapan baru dan hasil perubahan itu diperoleh melalui latihan dan pengalaman” adalah pendapat dari (Oemar Hamalik, 1983:11).

“Hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu adalah prestasi belajar” menurut (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:231), sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai akibat kemampuan dari seseorang untuk melakukan aktifitas” (Syaiful Anwar, 1997:11).

Berdasarkan uraian di atas, maka prestasi belajar ekonomi adalah hasil maksimal dari suatu pekerjaan atau kecakapan untuk menambah / mengumpulkan sejumlah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar ekonomi, hasil dapat dilihat dari nilai yang tertera dalam rapor yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi.

e. Penentu Prestasi Belajar Ekonomi

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum yang disempurnakan.

Muh Uzer Usman dan Lilis Setyawati (1993:8) menyatakan :

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksi khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individual maupun klasikal.

Demikian dua macam tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dan mencapai prestasi yang baik. Namun yang banyak dijadikan tolak ukur adanya daya serap siswa terhadap pelajaran yang disampaikan dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi

Faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan , yaitu “faktor eksternal (faktor dari luar diri pelajar) dan faktor internal (faktor dari dalam diri pelajar)” adalah pendapat dari (Sumadi Suryabrata, 1999:249).

Faktor eksternal dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- 1) Faktor-faktor non sosial, kelompok faktor- faktor ini boleh dikatakan tak terbilang jumlahnya, misalnya keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang maupun malam), tempat (letak dan gedungnya), alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- 2) Faktor-faktor sosial adalah manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadirannya orang lain pada waktu belajar / mengerjakan ujian lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap disamping kelas maka itu dapat mengganggu konsentrasi belajar dan prestasi belajar pada murid yang sedang belajar tersebut.

## **B. Metode Pembelajaran Kooperatif model STAD ( *Student Teams Achievement***

### ***Devision* )**

#### 1. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD

"Metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis"

(Muhibinsyah, 2004:201). Dalam dunia psikologi metode berarti prosedur sistematis (tata cara yang berurutan yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena (gejala-gejala kejiwaan seperti metode klinik, dan sebagainya.

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan "belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian" (KBBI, 1996:14). Sependapat dengan pernyataan tersebut bahwa pembelajaran adalah

proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain. (Soetomo, 1993:120).

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengorganisasi, mengatur dan menyampaikan bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan-bahan pelajaran sehingga terjadi proses pelajaran.

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama. "Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran cara menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda" (Dwi Wahyuni, 2001:8).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam

kelompok-kelompok kecil untuk bekerjasama dalam memecahkan masalah. Kemampuan siswa dalam setiap kelompok adalah heterogen.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi menjadi subjek belajar karena mereka tidak berkreasi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran kooperatif merupakan metode alternatif dalam mendekati permasalahan mampu mengerjakan tugas besar, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial, serta perolehan kepercayaan diri.

Dalam pembelajaran ini siswa saling mendorong untuk belajar, saling memperkuat upaya-upaya akademik dan menerapkan norma yang menunjang pencapaian hasil belajar yang tinggi. Dalam pembelajaran kooperatif lebih mengutamakan sikap sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara kerjasama.

Pembelajaran kooperatif mempunyai unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Unsur-unsur tersebut sebagai berikut :

- 1) Para siswa harus kooperatif harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.
- 2) Para siswa memiliki tanggungjawab terhadap siswa yang lain dalam kelompoknya, disamping tanggungjawab terhadap dirinya sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- 3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Para siswa harus membagi tugas dan berbagai tanggung jawab sama besarnya diantara para anggota kelompok.
- 5) Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar.

- 7) Para siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Berdasarkan unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif, disebutkan peranan guru dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

- 1) Menentukan objek pembelajaran.
- 2) Membuat keputusan menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Menerangkan tugas dan tujuan akhir pada siswa.
- 4) Menguasai kelompok belajar dan menyediakan keperluan tugas.
- 5) Mengevaluasi prestasi siswa dan membantu siswa dengan cara mendiskusikan cara kerjasama (Dwi Wahyuni, 2001:101).

Langkah- langkah dalam pembelajaran kooperatif model STAD sebagai berikut :

- 1) Kelompokkan siswa dengan masing- masing kelompok terdiri dari tiga sampai dengan lima orang. Anggota-anggota kelompok dibuat heterogen meliputi karakteristik kecerdasan, kemampuan awal Bahasa Indonesia, motivasi belajar, jenis kelamin, ataupun latar belakang etnis yang berbeda.
- 2) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan presentasi guru dalam menjelaskan pelajaran berupa paparan masalah, pemberian data, pemberian contoh. Tujuan presentasi adalah untuk mengenakan konsep dan mendorong rasa ingin tahu siswa.
- 3) Pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa diberi tugas-tugas kelompok. Mereka boleh mengerjakan tugas-tugas tersebut secara serentak atau saling bergantian menanyakan kepada temannya yang lain atau mendiskusikan masalah dalam kelompok atau apa saja untuk menguasai materi pelajaran tersebut. Para siswa tidak hanya dituntut untuk mengisi lembar jawaban tetapi juga untuk mempelajari konsepnya. Anggota kelompok diberitahu bahwa mereka dianggap belum selesai mempelajari materi sampai semua anggota kelompok memahami materi pelajaran tersebut.
- 4) Siswa diberi tes atau kuis individual dan teman sekelompoknya tidak boleh menolong satu sama lain. Tes individual ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.

- 5) Hasil tes kuis selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya. Poin ini selanjutnya dijumlahkan untuk membentuk skor kelompok.
- 6) Setelah itu memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik presentasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain- lain.

Dalam metode pembelajaran STAD terdapat kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihannya adalah setiap siswa menjadi siap dan dapat melatih kerja sama yang baik, sedangkan kelemahannya adalah anggota kelompok mengalami kesulitan dalam membedakan siswa ([www. Learning- with-me.blogspot.com](http://www.Learning-with-me.blogspot.com)).dan kelemahan. Adapun kelebihannya adalah setiap siswa menjadi siap dan dapat melatih kerja sama yang baik, sedangkan kelemahannya adalah anggota kelompok mengalami kesulitan dalam membedakan siswa ([www. Learning- with-me.blogspot.com](http://www.Learning-with-me.blogspot.com)).

Gagasan utama dibalik model STAD adalah untuk memotivasi para siswa untuk mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika para siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga dan menyenangkan.

## 2. Metode Pembelajaran STAD Dalam Mata Pelajaran Ekonomi.

Proses pembelajaran akan berlangsung seperti yang diharapkan jika peran guru dalam berinteraksi dengan siswanya selalu memberikan motivasi dan memfasilitasinya tanpa mendominasi, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, membantu dan mengarahkan siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat

mereka melalui proses pembelajaran yang terencana. Dalam mata pelajaran ekonomi metode STAD digunakan untuk mempermudah siswa dalam menguasai bahan atau sub pokok pelajaran yang dibahas.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kontekstual memberikan manfaat pada siswa yang sangat besar dalam pembelajaran metode pendekatan kontekstual berusaha merangsang siswa untuk bersifat aktif, kreatif, inovatif, memberikan suasana yang kondusif dan terbuka memungkinkan siswa untuk belajar aktif baik secara individual maupun kelompok berani memecahkan masalah yang dihadapi dengan pengalamannya sendiri menjadikan komponen banyak arah dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menggairahkan semangat belajar siswa.

Dalam pembelajaran STAD memberikan manfaat bagi siswa untuk bekerja sama dan menjalin komunikasi dengan sesama teman untuk memecahkan masalah. Bertolak dari kerangka pemikiran di atas diduga bahwa ada pengaruh proses belajar ekonomi dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Devision).



Gambar Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- Variabel independen / variabel bebas  
Yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain, yang menjadi variabel independen adalah metode pembelajaran model STAD (X).
- Variabel dependen / variabel terikat

yaitu suatu jawaban atas hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini variabel dependen adalah prestasi belajar ekonomi (Y).

————→ = peningkatan prestasi belajar melalui metode STAD.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari penggalan kata "*Hypo*" yang artinya "Dari bawah" dan kata "*Thesa*" yang artinya "Kebenaran".

Hipotesis adalah anggapan dasar mengenai satu teori yang bersifat sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji dibawah kebenaran atau dapat diuji untuk bisa dibuktikan benar atau tidaknya peneliti perlu mengadakan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2005 ; 64).

Dari keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : " ada peningkatan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 1 Karangsembung dalam penggunaan metode STAD (Student Teams Achievement Devision)"